



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 02 April 2020

Halaman: 2

JURUSAN YOGYA-JAKARTA HANYA BERISI 1 PENUMPANG
Puluhan Bus Berhenti Beroperasional



Bus AKAP parkir menunggu penumpang di Terminal Giwangan.

UMBULHARJO (MERA-PI). Terminal Giwangan Yogyakarta tidak membatasi penumpang bus yang berangkat dan datang saat persebaran Covid-19 semakin meluas. Namun sudah ada puluhan bus yang tidak beroperasi karena jumlah penumpang terus menurun.

"Gak ada pembatasan. Tapi sudah banyak PO (perusahaan otobus) yang tidak beroperasi dengan sendirinya karena penumpang terus berkurang," kata Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bakti Zuhanta, Rabu (1/4).

Dicontohkan ada puluhan bus antar kota antar provinsi (AKAP) keberangkatan ke Jakarta yang berhenti beroperasi. Kemarin tercatat hanya 1 bus yang beroperasi berangkat ke Jakarta dan hanya 2 bus yang datang dari Jakarta. Padahal biasanya ada sekitar 70 bus yang berangkat ke Jakarta setiap hari.

"Kemarin bus yang akan ke Jakarta dari Terminal Giwangan hanya ada tiga penumpang. Akhirnya tidak jadi berangkat. Penumpang akhirnya berangkat ke Jakarta dari Purworejo

dijadikan satu penumpang dari sana," paparnya.

Sedangkan bus Efisiensi, lanjutnya, hanya 3 armada yang dioperasikan dari Terminal Giwangan tujuan Purwokerto dan Cilacap. Sedangkan biasanya setiap hari ada sekitar 60 bus Efisiensi beroperasi di Terminal Giwangan. Sementara bus arah timur seperti Surabaya setidaknya ada 6 perusahaan otobus yang tak mengoperasikan armada.

"Biasanya bus arah Surabaya itu setiap lima menit bisa berangkat penumpang. Sekarang bus menunggu empat jam hanya ada tiga penumpang. Saat ini banyak bus yang datang ke terminal tapi tidak berangkat karena tak ada penumpang. Jadi hanya parkir," jelas Bakti.

Terminal Giwangan Yogyakarta mencatat jumlah penumpang berangkat pada 16-31 maret sebanyak 83.180 penumpang dengan 14.423 bus. Jumlah itu berkurang dibandingkan pada 1-15 Maret yakni 155.957 penumpang dengan 18.631 bus. Sedangkan jumlah penumpang datang pada 16-31 maret sebanyak 54.508 penumpang dengan 15.182 bus. Jumlah itu menu-

run dibandingkan pada 1-15 Maret yaitu 105.519 penumpang dengan 17.647 bus.

"Jumlah penumpang datang turun 51,5 persen dan penumpang berangkat berkurang 50 persen. Kodim dan Polres juga mendata para penumpang yang berangkat dan datang," imbuhnya.

Dia menyampaikan kedatangan mudik gratis di Terminal Giwangan tahun ini juga diadakan karena program itu telah dibatalkan Kementerian Perhubungan. Menurutnya para pemudik dari Jakarta kini lebih banyak yang memakai bus carteran, sehingga tidak masuk terminal.

(Tri-a)

Instansi

1.

☐ Negatif ☐ Amat Sedera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005